

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada sebelumnya diatas maka dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya adalah:

1. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi diberinya hukuman kepada anak/siswa, seperti kebiasaan anak/siswa yang melanggar tata tertib sekolah, perilaku anak yang merusak fasilitas sekolah dan salah satunya adalah tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar dan tepat waktu.
2. Jenis-jenis pelanggaran siswa bisa digolongkan dalam 4 kategori yakni, ringan, sedang, berat dan sangat berat. Pelanggaran yang ringan misalnya tidak berseragam sesuai ketentuan harinya, berpakaian tidak rapi atau kurang sopan (kekecilan), dan terlambat hadir di sekolah. Sementara untuk pelanggaran yang tergolong sedang diantaranya seperti, tidak hadir tanpa surat keterangan, membawa dan mengaktifkan barang elektronik, mencoret dan merusak fasilitas sekolah. Untuk kategori pelanggaran berat diantaranya adalah meninggalkan sekolah tanpa izin (bolos), berkelahi/tawuran antar siswa/ antar sekolah. Dan yang terakhir adalah kategori pelanggaran sangat berat yakni membawa/ menggunakan/ memakai/ meminum

minuman keras/ narkoba dan peralatannya di lingkungan sekolah serta membawa benda tajam atau senjata api ke sekolah.

3. Ada pengaruh antara pemberian hukuman terhadap pembentukan kepribadian siswa. Hal ini terbukti bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,8503 > 0,404$ ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang sangat signifikan antara pemberian hukuman (variable x) terhadap pembentukan kepribadian (variable y) dan berdasarkan table korelasi, korelasi antar kedua variable ini berada pada kategori sangat kuat. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $7,5817 > 2,074$ ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis alternative (H_o) ditolak. Dengan demikian terbukti bahwa ada pengaruh antara pemberian hukuman terhadap pembentukan kepribadian siswa kelas XI SMA Yayasan Taman Pendidikan Marde Lestari Medan tahun pelajaran 2011/2012.

B. Saran

Pendidikan anak bukanlah tanggung jawab guru saja tetapi juga tidak terlepas dari peran orangtua dan masyarakat maka karena itu semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan ini baik formal maupun non formal harus memperhatikan pola didikan yang diterapkan kepada anak. Para pendidik juga hendaknya sehati, komit dan konsisten dalam mendidik anak, jangan sebentar-sebentar begini dan sebentar lagi begitu. Kemudian yang terakhir adalah, jika memang harus menerapkan pola didikan dengan cara menghukum ada baiknya perhatikan dulu kondisi psikologis si anak dan usahakan hukuman yang diberikan adalah hukuman yang mendidik bukan sebaliknya.